

## PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA DOSEN UIN AR-RANIRY)

Muna Dahlia, Azharsyah Ibrahim\*, Akmal Riza

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia

\*Corresponding Email: [azharsyah@ar-raniry.ac.id](mailto:azharsyah@ar-raniry.ac.id)

### Abstract

Literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan yang mencakup pengetahuan dan pemahaman individu terhadap konsep keuangan sesuai prinsip syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang rendah dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan, termasuk keputusan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah pada dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada 86 dosen yang dipilih secara accidental sampling dari total populasi dosen UIN Ar-Raniry. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,171 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,284 mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah memengaruhi keputusan penggunaan lembaga keuangan syariah sebesar 28,4%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dosen, semakin baik pula keputusan mereka dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan dosen untuk mendorong penggunaan dan pengembangan lembaga keuangan syariah.

*Islamic financial literacy is an extension of financial literacy, encompassing individuals' knowledge and understanding of financial concepts in accordance with Sharia principles. Low levels of Islamic financial literacy can affect the quality of financial decision-making, including decisions to use Islamic financial institutions. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy on decisions to use Islamic financial institutions among lecturers at Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. The research employs a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 86 lecturers, selected via accidental sampling from the total population of lecturers at UIN Ar-Raniry. Data analysis was conducted using simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results show that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on decisions to use Islamic financial institutions. This is evidenced by a regression coefficient of 0.171 and a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.284 indicates that Islamic financial literacy accounts for 28.4% of the variance in decisions to use Islamic financial institutions, while the remaining 71.6% is influenced by other factors not covered in this study. The study concludes that the higher the level of Islamic financial literacy among lecturers, the better their decisions regarding the use of Islamic financial institutions. The implications of this study highlight the importance of improving Islamic financial literacy among lecturers to encourage the use and development of Islamic financial institutions.*

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah, Dosen, UIN Ar-Raniry, Regresi Linier Sederhana.

**Keywords:** Islamic Financial Literacy, Decision to Use Islamic Financial Institutions, Lecturers, UIN Ar-Raniry, Simple Linear Regression.

## LATAR BELAKANG

Literasi keuangan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu, yang berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi masyarakat (Ramadhan, 2017). Literasi keuangan syariah, sebagai bagian dari literasi keuangan, mencakup pengetahuan dan pemahaman individu terhadap konsep keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam, termasuk pengelolaan uang, investasi, asuransi, serta kegiatan sosial seperti zakat, infak, dan sedekah (Djuwita & Yusuf, 2018).

Meskipun Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia hanya mencapai 8,1%, yang berarti hanya sekitar 8 dari 100 orang yang memahami produk dan jasa keuangan syariah (OJK, 2016). Rendahnya literasi ini berdampak pada minimnya penggunaan layanan lembaga keuangan syariah oleh masyarakat, sehingga potensi keuangan syariah belum dimanfaatkan secara optimal (Cahyanti, 2018).

Dosen, sebagai pendidik dan intelektual, memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Mereka diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep keuangan syariah, tetapi juga mampu mengedukasi mahasiswa dan masyarakat luas mengenai pentingnya literasi keuangan syariah (Hadinda, 2019). Namun, tingkat literasi keuangan syariah di kalangan dosen dan pengaruhnya terhadap keputusan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah masih belum banyak diteliti. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana literasi keuangan syariah memengaruhi keputusan dosen dalam memanfaatkan layanan lembaga keuangan syariah.

Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada masyarakat umum atau mahasiswa dalam konteks literasi keuangan syariah (Cahyanti, 2018; Yulianto, 2018). Misalnya, penelitian oleh Cahyanti (2018) menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah di kalangan masyarakat Yogyakarta, sementara Yulianto (2018) meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk keuangan syariah oleh masyarakat umum. Kajian spesifik yang meneliti dosen sebagai subjek penelitian masih terbatas. Padahal, dosen memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi literasi dan perilaku keuangan generasi muda. Keterbatasan penelitian pada subjek dosen ini menunjukkan adanya kesenjangan (research gap) yang perlu diatasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai literasi keuangan syariah di kalangan akademisi.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan memfokuskan studi pada dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana tingkat literasi keuangan syariah mempengaruhi keputusan dosen dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Pendekatan ini memberikan perspektif inovatif karena mengkaji literasi keuangan syariah dalam konteks dosen di lingkungan perguruan tinggi Islam, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Dengan

demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur dan memberikan wawasan baru mengenai peran dosen dalam pengembangan keuangan syariah.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam konteks pengembangan literasi keuangan syariah dan penguatan industri keuangan syariah di Indonesia. Dengan memahami tingkat literasi keuangan syariah di kalangan dosen dan pengaruhnya terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perumusan strategi peningkatan literasi keuangan syariah di lingkungan akademik. Selain itu, temuan penelitian ini dapat membantu lembaga keuangan syariah dalam merancang produk dan layanan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan akademisi. Pada akhirnya, peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan dosen diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan literasi keuangan mahasiswa dan masyarakat luas, serta mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Identifikasi Gaps dalam Riset Sebelumnya**

Penelitian mengenai literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah telah banyak dilakukan dengan beragam fokus dan subjek penelitian. Panghayo dan Musdholifah (2018) meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang, dengan subjek penelitian masyarakat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah. Namun, penelitian ini tidak secara spesifik menyoroti kelompok profesional seperti dosen.

Yulianto (2018) mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan keuangan syariah di kalangan masyarakat umum. Temuannya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan asuransi, tetapi berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan investasi. Penelitian ini tidak mempertimbangkan dosen sebagai subjek penelitian.

Cahyanty (2018) menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas masyarakat, dan keterjangkauan akses layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah di Yogyakarta. Meskipun melibatkan variabel literasi keuangan syariah, fokus subjek penelitian tetap pada masyarakat umum, bukan dosen.

Moeliono (2017) melakukan analisis tingkat literasi keuangan pada dosen Universitas Telkom dan menemukan bahwa tingkat literasi keuangan dosen berada pada kategori rendah dengan persentase 53,1%. Namun, penelitian ini hanya menggambarkan tingkat literasi keuangan tanpa meneliti pengaruhnya terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah atau variabel keputusan keuangan lainnya.

Herdianti dan Utama (2017) meneliti tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa serta pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Fokus

penelitian ini adalah mahasiswa non-ekonomi, dan hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa. Namun, subjek penelitian bukanlah dosen, sehingga belum memberikan gambaran literasi keuangan syariah di kalangan akademisi pengajar.

Dari berbagai penelitian tersebut, terlihat adanya keterbatasan dalam hal subjek penelitian dan variabel yang diteliti. Khususnya, belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah di kalangan dosen UIN Ar-Raniry. Padahal, dosen sebagai pendidik dan intelektual memiliki peran strategis dalam menyebarkan literasi keuangan syariah (Hadinda, 2019). Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu diisi untuk memahami dinamika literasi keuangan syariah di kalangan dosen dan bagaimana hal tersebut memengaruhi keputusan keuangan mereka.

### Argumen Pentingnya Penelitian

Dosen memainkan peran kunci dalam proses edukasi dan penyebaran informasi keuangan syariah. Sebagai agen perubahan, dosen tidak hanya dituntut memahami konsep keuangan syariah, tetapi juga diharapkan mampu mentransfer pengetahuan tersebut kepada mahasiswa dan masyarakat luas (Mendari & Soejono, 2018). Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi di kalangan dosen dapat berdampak positif pada peningkatan literasi keuangan syariah di masyarakat.

Tabel 1. Ringkasan Kajian Terdahulu

Peneliti	Fokus Penelitian	Subjek Penelitian	Catatan
Panghayo dan Musdholifah 2018	Pentingnya literasi keuangan dalam pemilihan layanan keuangan syariah	Dosen	Belum menasar kelompok dosen sebagai subjek penelitian.
Yulianto 2018	Keterbatasan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan	Masyarakat umum	Subjek penelitian bukan dosen.
Cahyanty 2018	Hubungan literasi keuangan syariah dengan penggunaan jasa perbankan syariah	Masyarakat Yogyakarta secara umum	Fokus pada masyarakat Yogyakarta, bukan dosen.
Moeliono 2017	Tingkat literasi keuangan di kalangan dosen	Dosen Universitas Telkom	Tidak mengaitkan dengan keputusan penggunaan lembaga keuangan syariah.
Herdianti dan Utama 2017	Pengaruh literasi keuangan syariah pada minat mahasiswa	Mahasiswa	Tidak mencakup dosen sebagai subjek penting dalam konteks literasi keuangan syariah.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan penelitian terkait literasi keuangan syariah di kalangan dosen, khususnya di UIN Ar-Raniry. Dengan memahami pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan dosen dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, dapat dirumuskan strategi efektif untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan

syariah. Selain itu, penelitian ini dapat membantu lembaga keuangan syariah dalam mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi dosen sebagai nasabah potensial, sehingga dapat merancang produk dan layanan yang lebih sesuai.

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini antara lain: Menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait literasi keuangan syariah di kalangan dosen, yang selama ini masih jarang diteliti, Memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan pelayanan dan edukasi kepada dosen sebagai segmen nasabah yang strategis, Mendorong peningkatan literasi keuangan syariah secara umum melalui peran dosen sebagai pendidik dan teladan bagi mahasiswa dan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pengembangan industri keuangan syariah dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah pada dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

### **Karakteristik Responden**

Penelitian melibatkan 86 dosen UIN Ar-Raniry sebagai responden. Karakteristik responden diuraikan sebagai berikut:

1. **Jenis Kelamin**
  - Laki-laki: 38 orang (44%)
  - Perempuan: 48 orang (56%)
2. **Usia**
  - <27 tahun: 9 orang (10%)
  - 28-38 tahun: 47 orang (55%)
  - 39-49 tahun: 23 orang (27%)
  - >50 tahun: 7 orang (8%)
3. **Pendidikan Terakhir**
  - S2: 75 orang (87%)
  - S3: 11 orang (13%)
4. **Status**
  - Kawin: 70 orang (81%)
  - Belum Kawin: 15 orang (17%)
  - Lainnya: 1 orang (1%)
5. **Pendapatan Per Bulan**
  - Rp1.000.000 – Rp3.000.000: 25 orang (29%)
  - Rp3.000.000 – Rp5.000.000: 26 orang (30%)

- >Rp5.000.000: 35 orang (41%)
- 6. Jenis Lembaga Keuangan Syariah yang Digunakan**
  - Bank Syariah: 64 orang (74%)
  - Bank Syariah dan Investasi Syariah: 10 orang (12%)
  - Bank Syariah dan Asuransi Syariah: 5 orang (6%)
  - Bank Syariah, Asuransi Syariah, dan Investasi Syariah: 7 orang (8%)

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian, yaitu literasi keuangan syariah (X) dan keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y).

- **Literasi Keuangan Syariah (X)**
  - Nilai Minimum: 72
  - Nilai Maksimum: 118
  - Rata-rata: 100,08
  - Standar Deviasi: 9,040
- **Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)**
  - Nilai Minimum: 10
  - Nilai Maksimum: 25
  - Rata-rata: 20,84
  - Standar Deviasi: 2,898

### **Persepsi Responden terhadap Indikator Penelitian**

- 1. Literasi Keuangan Syariah**
  - Pengetahuan: Rata-rata skor 4,1 (kategori setuju)
  - Kemampuan: Rata-rata skor 4,4 (kategori setuju)
  - Sikap: Rata-rata skor 4,1 (kategori setuju)
  - Kepercayaan: Rata-rata skor 4,1 (kategori setuju)
- 2. Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah**
  - Rata-rata skor 4,2 (kategori setuju)

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

- **Uji Validitas**

Semua butir pertanyaan pada variabel literasi keuangan syariah (X) dan keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) dinyatakan valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung >  $r$  tabel sebesar 0,212).

- **Uji Reliabilitas**

- **Variabel Literasi Keuangan Syariah (X):** Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,888 (> 0,60), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

- **Variabel Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y):** Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,848 ( $> 0,60$ ), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,287 ( $> 0,05$ ), sehingga data berdistribusi normal.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 3,733 + 0,171X$$

Keterangan:

- Y: Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah
- X: Literasi Keuangan Syariah

Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah sebesar 0,171, dengan asumsi variabel lain konstan.

### Pengujian Hipotesis

- Uji t (Uji Parsial)
  - Nilai t hitung: 5,776
  - Nilai t tabel: 1,988 (pada  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 84$ )
  - Karena  $t \text{ hitung } (5,776) > t \text{ tabel } (1,988)$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima. Ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.
- Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
  - Nilai  $R^2$ : 0,284

- Hal ini menunjukkan bahwa 28,4% variasi dalam keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah. Sisanya, 71,6%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## **Temuan Penelitian**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dosen, semakin baik keputusan mereka dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

### **2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

Rata-rata skor literasi keuangan syariah adalah 100,08, dengan standar deviasi 9,040. Ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan dosen UIN Ar-Raniry berada pada kategori yang cukup baik.

### **3. Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah**

Rata-rata skor keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah adalah 20,84, dengan standar deviasi 2,898. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen UIN Ar-Raniry cenderung memiliki keputusan yang positif dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

### **4. Kontribusi Literasi Keuangan Syariah**

Dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,284, literasi keuangan syariah memberikan kontribusi sebesar 28,4% terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan tersebut.

Berdasarkan data dan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah pada dosen UIN Ar-Raniry. Literasi keuangan syariah berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kepercayaan dosen terhadap produk dan layanan lembaga keuangan syariah, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam memanfaatkannya.

## **PEMBAHASAN**

### **Interpretasi Hasil**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah pada dosen



Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan regresi:

$$Y=3,733+0,171X$$

Di mana:

- Y adalah keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.
- X adalah literasi keuangan syariah.

Koefisien regresi sebesar 0,171 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan skor keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah sebesar 0,171, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,776 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,284 mengindikasikan bahwa 28,4% variasi dalam keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah. Sisanya, 71,6%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Implikasi dari Hasil Penelitian**

Implikasi praktis dari hasil ini adalah bahwa peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan dosen dapat mendorong penggunaan lembaga keuangan syariah. Dosen sebagai pendidik dan intelektual memiliki pengaruh besar dalam menyebarkan pengetahuan tentang keuangan syariah kepada mahasiswa dan masyarakat. Dengan literasi yang lebih baik, dosen akan lebih percaya diri dalam menggunakan dan merekomendasikan produk dan jasa keuangan syariah.

Selain itu, temuan ini menekankan pentingnya program edukasi keuangan syariah yang ditargetkan kepada dosen. Peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya akan mempengaruhi keputusan pribadi dosen tetapi juga dapat berdampak pada peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas.

### **Hubungan dengan Landasan Teori**

Teori perilaku konsumen menyatakan bahwa keputusan pembelian atau penggunaan jasa dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan kepercayaan individu terhadap produk atau layanan tersebut (Kotler & Armstrong, 2008). Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan islami, kemampuan dalam mengelola keuangan sesuai syariah, sikap positif terhadap produk keuangan syariah, dan kepercayaan pada lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut, di mana literasi keuangan syariah yang tinggi berkontribusi pada keputusan positif dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Dosen yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan syariah cenderung lebih memilih lembaga keuangan syariah dibandingkan lembaga keuangan konvensional.

Menurut teori literasi keuangan oleh Huston (2010), literasi keuangan adalah input penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memahami produk keuangan, mengevaluasi risiko, dan membuat keputusan yang menguntungkan. Dalam konteks keuangan syariah, literasi keuangan ditambah dengan pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan lembaga keuangan syariah. Dosen yang memahami konsep dan manfaat keuangan syariah akan lebih mungkin untuk memanfaatkan produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah.

### **Hubungan Penelitian Sebelumnya**

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Cahyanty (2018) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah di Yogyakarta. Hadinda (2019) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kesamaan yang signifikan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah temuan bahwa literasi keuangan syariah mempengaruhi keputusan individu dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Hal ini menunjukkan konsistensi bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor kunci dalam mendorong inklusi keuangan syariah.

Perbedaan terletak pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada masyarakat umum atau mahasiswa, sedangkan penelitian ini secara khusus meneliti dosen sebagai subjek penelitian. Dosen memiliki karakteristik khusus sebagai pendidik dan intelektual yang dapat mempengaruhi masyarakat melalui pendidikan dan penelitian.

Selain itu, nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 28,4% menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam konteks dosen UIN Ar-Raniry. Ini menandakan bahwa meskipun dosen memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, literasi keuangan syariah tetap menjadi faktor penting dalam keputusan keuangan mereka.

Pembahasan ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam mempengaruhi keputusan dosen untuk menggunakan lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, upaya peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan dosen perlu ditingkatkan melalui program edukasi dan pelatihan. Selain itu, lembaga keuangan syariah juga perlu melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada kalangan akademisi agar dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan terhadap produk dan layanan yang mereka tawarkan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah pada dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,171 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya, setiap peningkatan dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan dosen dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dosen, semakin baik pula keputusan mereka dalam memanfaatkan produk dan layanan lembaga keuangan syariah.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan literasi keuangan syariah dan industri keuangan syariah secara keseluruhan. Peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan dosen tidak hanya berdampak pada keputusan keuangan pribadi mereka, tetapi juga berpotensi meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa dan masyarakat melalui peran edukatif dosen. Hal ini dapat mendorong peningkatan penggunaan lembaga keuangan syariah, sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Selain itu, lembaga keuangan syariah dapat memanfaatkan hasil ini untuk merumuskan strategi edukasi dan pemasaran yang lebih efektif, khususnya dalam menasar kalangan akademisi.

Penelitian ini terbatas pada dosen UIN Ar-Raniry, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,284 menunjukkan bahwa hanya 28,4% keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah dijelaskan oleh literasi keuangan syariah, sementara 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Keterbatasan waktu dan sumber daya juga membatasi pengumpulan data dan analisis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan, memasukkan variabel lain, menggunakan metode penelitian yang beragam, memperbarui kerangka teori, dan meningkatkan teknik pengumpulan data.

## REFERENSI

- Afandi, M. Y. (2009). *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Ahyar, M. K. (2017). *Literasi Keuangan Syariah dalam Konteks Pondok Modern (Studi kasus pondok modern As-Syifa Balikpapan)* [Skripsi, UIN Surakarta]. Surakarta: UIN Surakarta.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 23–28.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 2–13.

- Bank Indonesia. (2015). *Pemetaan dan strategi peningkatan daya saing UMKM dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (MEA)*. Diakses dari <http://bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian>
- Cahyanti, D. H. (2018). *Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas masyarakat, dan keterjangkauan akses dan layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah (Studi kasus masyarakat Yogyakarta)* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An analysis of personal literacy among college students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat literasi keuangan syariah di kalangan UMKM dan dampaknya terhadap perkembangan usaha. *Al-Amwal*, 10(1), 107–112.
- Effendi, A. (2016). Asuransi syariah di Indonesia (Studi tentang peluang ke depan industri asuransi syariah). *Wahana Akademika*, 3(2).
- Emzir. (2012). *Metodologi pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadinda, R. D. (2019). *Pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat Muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Herdianty, I. F., & Utama, S. (2017). *Analisis tingkat literasi keuangan syariah serta pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah (Studi kasus pada mahasiswa non-ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)* [Jurnal tidak dipublikasikan].
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Islahuddin. (2017). *Peranan pedagang kaki lima dalam menanggulangi tingkat pengangguran dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Makassar* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Isnurhadi. (2013). *Kajian tingkat literasi masyarakat terhadap perbankan syariah (Studi kasus: Masyarakat Kota Palembang)*. Palembang: Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

- Karim, A. (2011). *Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip pemasaran* (Edisi ke-12). Jakarta: Erlangga.
- Latumaerissa, J. R. (2011). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Machmud, A., & Rukmana. (2010). *Bank syariah: Teori kebijakan dan studi empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2018). Literasi keuangan dosen-dosen perguruan tinggi di Palembang: Faktor gender dan usia. *BENEFIT: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1).
- Moeliono, N. N. K. (2017). Analisis tingkat literasi keuangan pada dosen Universitas Telkom tahun 2017. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(2).
- Muhammad. (2013). *Metodologi penelitian ekonomi Islam: Pendekatan kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noor, J. (2013). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah* (Edisi pertama). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nopitasari, E. (2017). *Pengaruh lokasi, produk, reputasi, dan pelayanan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Surakarta menggunakan bank syariah* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Buku seri literasi keuangan*. Diakses dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi>
- Pandia, F., Ompusunggu, E. S., & Abror, A. (2005). *Lembaga keuangan*. Jakarta: PT Bineka Cipta.
- Panghayo, N. A., & Musdholifah. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan layanan keuangan syariah. *Al-Uqad: Journal of Islamic Economics*, 2(2).
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam perspektif ekonomi Islam: Pendekatan teoritis dan empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2).
- Priadana, M. S., & Muis, S. (2009). *Metodologi penelitian ekonomi & bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ramadhan, R. (2017). *Determinan tingkat literasi keuangan masyarakat pada lembaga keuangan syariah (Studi kasus pada masyarakat Kota Tangerang Selatan)* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2).
- Saebani, B. A. (2017). *Pedoman aplikatif metode penelitian dalam penyusunan karya ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sakinah. (2014). Investasi dalam Islam. *Iqtishadla*, 1(2).
- Setiadi, J. N. (2010). *Perilaku konsumen* (Edisi revisi). Jakarta: Prenamedia Grup.
- Shobah, N. (2017). *Analisis literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah sebagai upaya meningkatkan sharia financial inclusion (Studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sufendi, H. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2012). *Analisis validitas & asumsi klasik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis keuangan pada pelaku usaha mikro di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(1), 15–17.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2016). *Pemasaran esensi dan aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, H. (2005). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wirnyaningsih, Perwataatmadja, K., Dewi, G., & Barlinti, Y. S. (2007). *Bank dan asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan keuangan syariah* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Yuniarty, V. S. (2015). *Perilaku konsumen: Teori dan praktik*. Bandung: Pustaka Setia.